

24 Aug 2021

IHSG: 6,109.82 (+1.31%)



IHSG Statistics

Prev: 6,030.72

Low - High: 6,037 - 6,109 Frequency: 1,565,177

Vol (Mil Lembar): 22,812

Value (Rp Miliar): 12,633

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **6,109.82 (+1.31%)**. Pergerakan ditutup menguat meskipun pergerakan masih minim sentiment di awal pekan ini. Investor mencermati data covid-19 di Indonesia yang telah mengalami penurunan signifikan dan menantikan pengumuman terkait PPKM dan berharap tidak ada perpanjangan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **35,335.71 (+0.61%)**, NASDAQ ditutup **14,942.70 (+1.55%)**, S&P 500 ditutup **4,479.54 (+0.85%)**. Bursa saham US ditutup menguat pada perdagangan Senin lalu setelah US memberikan persetujuan penuh untuk vaksin dari Pfizer. Hal tersebut dinilai positif oleh investor karena ada kemungkinan US akan memberikan persetujuan pada vaksin lainnya. Dengan demikian investor yakin peningkatan penularan virus covid-19 di US yang meningkat pesat dapat diremed dengan adanya lebih banyak vaksin. Sentimen berikutnya adalah Jackson symposium yang akan diadakan pada hari kamis waktu setempat dimana Jerome Powell akan memberikan komentar atas langkah yang akan diambil oleh The Fed.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 6,157

Resistance 1 : 6,133

Support 1 : 6,061

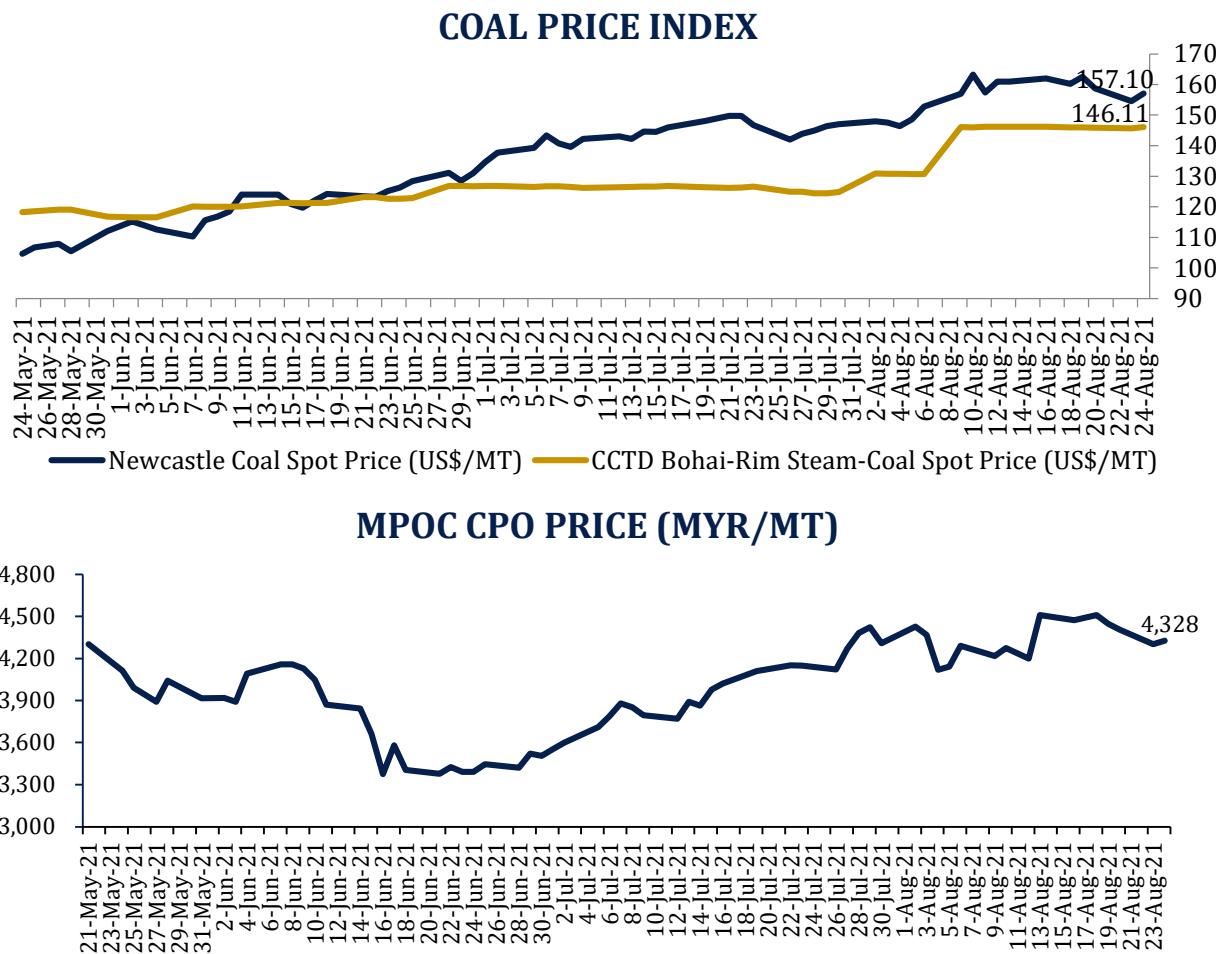
Support 2 : 6,013

IHSG diprediksi menguat. Secara teknikal ada melanjutkan penguatan setelah break out resistance moving average 50. Pergerakan masih akan minim sentiment dari data perekonomian. Investor mengambil keputusan setelah pengumuman PPKM pada senin malam. Sejauh ini data covid-19 di dalam negeri telah menunjukkan penurunan sehingga mendorong optimisme bagi investor.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,806.30	22.30	1.25%
Silver	23.66	0.54	2.35%
Copper	4.222	0.07	1.80%
Nickel	18,882.50	462.50	2.51%
Oil (WTI)	65.64	3.50	5.63%
Brent Oil	68.25	3.50	5.41%
Nat Gas	3.946	0.080	2.07%
Coal (ICE)	157.10	2.55	1.65%
CPO (Myr)	4,238.00	-63.00	-1.46%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,109.83	79.06	1.31%
NIKKEI	27,494.24	481.24	1.78%
HSI	25,109.59	259.87	1.05%
DJIA	35,335.71	215.63	0.61%
NASDAQ	14,942.70	228.00	1.55%
S&P 500	4,479.54	37.87	0.85%
EIDO	21.20	0.31	1.48%
FTSE	7,109.02	21.12	0.30%
CAC 40	6,683.10	56.99	0.86%
DAX	15,852.79	44.75	0.28%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,412.50	-40.00	-0.28%
SGD/IDR	10,622.14	17.41	0.16%
USD/JPY	109.68	-0.12	-0.11%
EUR/USD	1.1743	0.0047	0.40%
USD/HKD	7.7924	0.0015	0.02%
USD/CNY	6.4815	-0.0200	-0.31%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
LAND	89	23	34.85%
BPTR	155	40	34.78%
BBYB	1,680	335	24.91%
MASA	2,660	530	24.88%
TNCA	730	145	24.79%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
AMRT	1,200	-90	-6.98%
SSTM	735	-55	-6.96%
ASMI	214	-16	-6.96%
PTSP	5,025	-375	-6.94%
MLIA	1,275	-95	-6.93%
Top Value	Last	Change	Change (%)
BBYB	1,680	335	24.91%
BUKA	910	45	5.20%
BBCA	32,950	-50	-0.15%
BBKP	530	-20	-3.64%
AGRO	2,380	90	3.93%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
25 Aug 2021	USA	Crude Oil Inventories			-3.234M
26 Aug 2021	IDN	Motorbike Sales (YoY) (Jul)			155.10%
	USA	GDP (QoQ) (Q2))		6.7%	6.5%
	USA	Initial Jobless Claims		350K	348K

News Compilation

INKP 6,350 (+1.19%) CATAT KENAIKAN PENJUALAN DAN LABA BERSIH PADA 1H21

PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) mencatat kinerja baik pada 1H21 dengan meraih penjualan sebesar US\$ 1.62 Bn (+9.64% YoY). Berdasarkan jenis produk penjualan meliputi kertas budaya sebesar US\$ 545.93 juta (+21.78% YoY), serta kertas industri, tissue, dan lain-lain senilai US\$ 674,04 juta. (+19.04% YoY), Sementara untuk pulp mencatat penurunan menjadi US\$ 407.25 juta (-13.27% YoY). Beberapa pos beban seperti beban pokok penjualan dan beban usaha mencatatkan kenaikan namun INKP berhasil membukukan laba bersih mencapai US\$ 282.90 juta (+39.20% YoY) hingga akhir 1H21.

Sumber: Kontan

MCAS 14,500 (+1.57%) BUKUKAN LABA BERSIH Rp 47.6 Bn DI 1H21

PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) mencetak kinerja yang positif hingga akhir 1H21 dengan membukukan pendapatan neto sebesar Rp 6.2 Tn (+2.10% YoY). Pertumbuhan pendapatan ini didukung oleh ekspansi organik titik distribusi yang tumbuh menjadi 240,018 titik distribusi (+29.9% YoY). Selain itu, pertumbuhan top-line didorong oleh kontribusi dari pendapatan segmen Software-as-a-Service (SaaS) yang tumbuh menjadi Rp 36.5 miliar (+411.2% YoY). Laba bersih hingga akhir 1H21 tercatat sebesar Rp 47.6 miliar dimana sebelumnya pada 1H20 MCAS mencatat kerugian Rp 139.2 miliar.

Sumber: Kontan

MEDC 515 (+14.44%) INCAR HAK PARTISIPASI BLOK CORRIDOR MILIK CONOCOPHILLIPS

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) dikabarkan bakal memperkuat portofolio bisnis gas dan saat ini sedang menawar saham blok corridor. Tidak hanya MEDC, saat ini Repsol juga dikabarkan tertarik ambil bagian dalam penawaran blok milik ConocoPhillips yang berlokasi di Sumatra Selatan tersebut. ConocoPhillips berniat melepas hak partisipasinya di Blok Corridor telah berhemus sejak Mei 2021. Hak partisipasi di Blok Corridor sebesar 54% dipegang perusahaan AS tersebut, sisa 36% oleh Talisman dan 10% oleh Pertamina.

Sumber: Kontan

TPIA 8,850 (-1.39%) AKAN RAIH Rp 15.84 Tn MELALUI RIGHT ISSUE

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk telah menetapkan harga pelaksanaan dalam penambahan modal dengan hak memesan terlebih dahulu (HMETD) atau right issue di level RP4,082/saham. Dengan harga tersebut maka total dana yang dapat diraih mencapai Rp15.48 tn. TPIA akan melakukan right issue sebanyak 3.79 bn saham dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp 200/lembar. Right issue tersebut memiliki irasio 10:47 dimana 47 saham lama akan mendapatkan 10 HMETD. Dana hasil right issue tersebut akan digunakan untuk pembangunan pabrik Bapitha Cracker yaitu kompleks petrokimia yang akan dikembangkan oleh anak usaha TPIA, PT Chandra Asri Perkasa (CAP-2). Right issue ini akan dilaksanakan pada 30 Agustus 2021, dan dilakukan pencatatan efek pada tanggal 3 September 2021.

Sumber: Bisnis

BBTN 1,430 (+2.50%) ANGGARAN SUBSIDI FLPP 2022 Rp 28.2 Tn

PT Bank Tabungan Negara Tbk masih akan mendapatkan proyek dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui peningkatan anggaran subsidi kredit pemilikan rumah (KPR) berskema Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) tahun 2022 menjadi Rp28.2 tn untuk target 200 ribu unit rumah. Pemerintah akan terus melanjutkan FLPP hingga tahun 2024 sambil menunggu beroperasinya BP Tapera untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah di luar ASN dan TNI/Polri yang belum menjadi anggota BP Tapera.

Sumber: Bisnis

Daily Technical Analysis

MPPA Matahari Putra Prima Tbk (Target Price: 850 - 880)



Entry Level: 770 – 800

Stop Loss: 760

Rebound setelah menguat di area support, indicator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Target Price: 1,800 – 1,850)



Entry Level: 1,710 – 1,750

Stop Loss: 1,690

Menguat setelah rebound di area support dengan kenaikan volume berpotensi melanjutkan penguatan.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 950 – 970)



Entry Level: 900 – 920

Stop Loss: 890

Menguat setelah rebound di area support dengan kenaikan volume berpotensi melanjutkan penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
BSDE	HOLD	19 Aug 2021	950 – 970	910	950	+4.40%	1,000 – 1,020	940
MPPA	HOLD	23 Aug 2021	770 – 800	785	820	+4.46%	850 – 880	760
ISSP	HOLD	23 Aug 2021	296 – 306	300	294	-2.00%	320 – 330	290
JPFA	Spec BUY	24 Aug 2021	1,710 – 1,750	1,735	1,735	+0.00%	1,800 – 1,850	1,690
WIKA	Spec BUY	24 Aug 2021	900 – 920	915	915	+0.00%	950 – 970	890

Other watch list:

WSKT, ADHI, BACA, BGTG, MEDC

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com